BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

Menurut Mulyadi (2016: 4), Sistem adalah "suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan". Sedangkan sistem menurut Romney dan Steinbart (2016:3), adalah "serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi untuk mencapai tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar".

Berdasarkan pengertian - pengertian di atas dapat penulis jelaskan bahwa sistem adalah rangkaian dari jaringan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan dan untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2.1.2 Pengertian Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam mengambil setiap keputusan. Menurut Romney dan Steinbart (2016: 4) "informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan diproses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi". Sedangkan menurut Krismiaji (2015: 4), "informasi adalah data yang telah diorganisasi dan telah memiliki kegunaan dan manfaat". Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan oleh beberapa ahli di atas, dapat penulis jabarkan bahwa informasi adalah data yang telah dikelola untuk memberikan suatu gambaran yang berguna sebagai bahan acuan untuk mengambil keputusan.

2.1.3 Pengertian Akuntansi

Menurut Warren dkk (2015: 9) secara umum, "akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan". Pengertian akuntansi menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2014: 1) "akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran, serta pelaporan informasi keuangan dalam suatu entitas atau organisasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengambilan keputusan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan dalam suatu entitas atau organisasi, yang ditujukan kepada para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Krismiaji (2015: 15), pengertian sistem informasi adalah:

Cara-cara yang diorganisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah serta menyimpan data, dan cara-cara yang diorganisasi untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Suryantara (2017: 2) menjelaskan "sistem informasi dapat dimaknai sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam orgnaisasi untuk mencapai suatu tujuan, yaitu untuk menyajikan informasi". Berdasarkan beberapa pengertian yang telah dijelaskan oleh beberapa ahli di atas dapat penulis jelaskan bahwa sistem informasi adalah cara-cara yang diorganisasi oleh manusia untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengelola data menjadi sebuah informasi guna mencapai suatu tujuan.

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2016: 10) "sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk mengjasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan isnturksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian itnernal dan ukuran keamanan".

Krismiaji (2015: 4) mengatakan "sistem infomasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis". Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijabarkan oleh beberapa ahli di atas, penulis dapat menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data dan transaksi yang berkaitan dengan keuangan guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam bisnis.

2.1.6 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Suatu sistem yang dibuat tentunya mempunyai tujuan yang hendak dicapai, adapun tujuan dari sistem informasi akuntansi menurut Krismiaji (2015: 186), adalah:

1. Kemanfaatan

Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.

- 2. Ekonomis Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
- 3. Daya Andai Sistem harus memproses dapat mengakses data senyaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
- 4. Ketepatan waktu Informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya.
- 5. Servis Pelanggan Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
- Kapasitas
 Kapasistas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan dimasa mendatang.
 Praktis
 - Praktis Sistem harus mudah digunakan.

8. Fleksibilitas

Sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.

- Daya Telusur
 Sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang dan memudahkan penyelesaiain persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang
- Daya audit Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.
- 11. Keamanan Hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem.

Tujuan tidak akan bisa dicapai tanpa adanya alat penggerak, berikut merupakan 6 komponen yang digunakan untuk mencapai tujuan sistem informasi akuntansi menurut Romney dan Steinbart (2016: 11):

- 1. Orang yang menggunakan sistem
- 2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data
- 3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
- 4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
- 5. Infrastruktur tekonologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi
- 6. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2016: 11) enam komponen tersebut

memungkinkan sistem informasi akuntansi untuk memenuhi tiga fungsi bisinis penting sebagai berikut:

- 1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya, dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau membeli bahan baku, yang sering diulang
- 2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan, dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya, dan personel
- 3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi

2.1.7 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Diana dan Lilis (2011: 5) manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

- 1. Mengamankan harta/kekayaan perusahaan
- 2. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan
- 3. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- 4. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau divisi
- 5. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit (pemeriksaan)
- 6. Menghasilkan informasi untuk penyusunan dan evaluasi anggaran perusahaan
- 7. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian

2.1.8 Siklus Pengembangan Sistem

Menurut Baridwan (2015: 169) untuk menyusun sistem informasi akuntansi bagi suatu organisasi, bila digunakan pendekatan *systems life cycle development* diperlukan beberapa tahap pekerjaan sebagai berikut:

- 1. Tahap analisa, dilakukan untuk memperoleh informasi tentang sistem yang sedang berlaku. Informasi yang dikumpulkan terutama mengenai kelebihan (kebaikan) dan keburukan (kekurangan) sistem yang berlaku. Kelebihan dan kekurangan ini meliputi beberapa aspek seperti kualitas informasi yang dihasilkan, distribusi informasi ke pemakai, pengawasan yang tercakup dalam sistem, biaya pengerjaan sistem dan lain-lain.
- 2. Tahap perancangan (*design*) dan pemilihan, yaitu menyusun sistem informasi yang baru. Perancangan sistem ini terutama ditujukan untuk menghasilkan kekurangna/kelemahan sistem yang sedang berlaku, dan meningkatkan kelebihan sistem lama (yang berlaku). Paling tidak, sistem baru tidak akan menghilangkan kelebihan-kelebihan yang ada. Dalam tahap ini juga direncanakan dan dilakukan pemilihan komputer yang akan digunakan.
- 3. Tahap implementasi, yaitu tahap memasang sistem informasi yang baru di perusahaan. Tahap ini dilakukan untuk menggantikan sistem informasi lama dengan yang baru.
- 4. Tahap pelaksanaan sistem dan pengawasan pelaksanaan. Tahap ini adalah dimulainya penggunaan sistem informasi baru untuk mengolah data, dan juga perancanaan sistem melakukan pengawasan untuk dapat mengikuti pelaksanaan sistem informasi yang baru. Pengawasan ini dilakukan untuk menentukan apakah sistem informasi yang baru sudah dapat menghilangkan kelemahan-kelemahan yang ada dalam sistem lama, dan apakah sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kebaikan/kelebihan yang ada dalam sistem lama.

2.2 Pengertian Sistem Informasi Berbasis Komputer

Computer Base Information System atau CBIS mengandung arti bahwa komputer memainkan peran penting dalam sebuah sistem informasi, meskipun secara teoritis, penerapan sebuah sistem informasi memang tidak harus menggunakan komputer dalam kegiatannya, namun pada prakteknya dengan data dan kebutuhan informasi yang begitu kompleks maka peran teknologi komputer begitu dibutuhkan, peran komputer inilah yang dikenal dengan istilah "*computer based*" karena digunakan untuk mengolah informasi dalam sebuah sistem maka disebut "*Computer Base Information System*" atau sistem informasi berbasis komputer.

Pengertian sistem komputerisasi akuntansi menurut Mardi (2014: 29) adalah "aplikasi dari *accounting system* yang berbasis database dengan menggunakan teknologi komputer".

2.2.1 Manfaat Sistem Informasi Berbasis Komputer

CBIS ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efisien dan efektif dengan hasil yang maksimal dalam proses yang optimal dan 5 (lima) hal pokok yang merupakan manfaat dari Sistem Informasi berbasis Komputer Menurut Normah (2017: 40) adalah :

- 1. Penghematan waktu (*time saving*)
- 2. Penghematan biaya (cost saving)
- 3. Peningkatan efektivitas (*effectiveness*)
- 4. Pengembangan teknologi (technology development)
- 5. Pengembangan personil akuntansi (accounting staff development)

2.3 Perbandingan Antara Sistem Informasi Akuntansi Manual dan Terotomatisasi

Menurut Diana dan Lilis (2011: 8) perbandingan siklus akuntansi manual dan terotomatisasi, adalah sebagai berikut:

Siklus Akuntansi Manual	Siklus Akuntansi Terotomatisasi
Menjurnal: mencatat transaksi dalam jurnal, misalnya transaksi penjualan dicatat dalam jurnal penjualan	Input: mencatat transaksi ke dalam file transaksi, misalnya dokumen sumber dari transaksi penjualan dicatat dalam file transaksi penjualan
Memposting: memposting setiap entri dari jurnal ke dalam buku pembantu	Proses: mencatat setiap transaksi ke dalam file master, misalnya mencatat setiap transaksi penjualan ke dalam file master Piutang
Memposting: memposting total jurnal (misalnya total jurnal penjualan) ke buku besar	Proses: mentotal transaski dalam file transaksi (misalnya trasaksi penjualan ke dalam file transaksi penjualan) dan mencatat ke dalam file master buku besar
Meringkas: menyiapkan Neraca Lajur	Output: memanggil file master buku besar dan mencetak Neraca Lajur

Terotomatisasi

Sumber: Buku Sistem Informasi Akuntansi (Diana dan Lilis,2011)

2.4 Penjualan Kredit

2.4.1 Pengertian Penjualan

Menurut Swastha (2011: 8) "menjual adalah seni mempengaruhi pribadi yang dilakukan oleh penjual untuk mengajak orang lain agar bersedia membeli barang dan jasa yang ditawarkan". Sedangkan Soemarso (2009: 160) menjelaskan, "penjualan adalah jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dagang yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan".

Menurut Siegel dan Shim (2009: 67) dalam Nurcahyono (2012: 16):

Penjualan adalah penerimaan yang diperoleh dari pengiriman barang dagangan atau dari penyerahan pelayanan dalam bursa sebagai barang pertimbangan. Pertimbangan ini dapat dalam benuk tunai peralatan kas atau harta lainnya. Pendapatan dapat diperoleh pada saat penjualan, karena terjadi pertukaran, harga jual dapat ditetapkan dan bebannya diketahui.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah diuraikan diatas dapat penulis jelaskan bahwa penjualan adalah seni mempengaruhi orang lain untuk membeli barang dan jasa yang ditawarkan untuk memberikan pendapatan kepada perusahaan yang bersangkutan.

2.4.2 Pengertian Penjualan Kredit

Menurut Arif dan Wibowo (2008: 79) "penjualan kredit adalah barang dagangan dengan kesepakatan antara pembeli dan penjual pada saat transaksi, yaitu pembayaran akan dilakuakan pada waktu yang akan datang". Sedangkan menurut Soemarso (2009: 160) "penjualan kredit adalah transaksi antara perusahaan dengan pembeli untuk menyerahkan barang atau jasa yang berakibat timbulnya piutang, kas aktiva". Dari beberapa pengertian di atas, penulis dapat menjelaskan penjualan kredit adalah transaksi yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan menyerahkan barang atau jasa ke pembeli sesuai dengan order yang diterima dari pembeli yang berakibat timbulnya piutang, kas aktiva.

2.4.3 Tujuan Penjualan

Seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan tentunya memiliki suatu tujuan yang hendak dicapai, termasuk dalam kegiatan penjualan. Swastha (2011: 404) menerangkan, bahwa tujuan umum penjualan yang dimiliki oleh perusahaan, yaitu:

- 1. Mendapat laba tertentu
- 2. Mencapai volume penjualan tertentu
- 3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

2.4.4 Proses Bisnis dalam Kegiatan Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan utama dalam perusahaan untuk mendapatkan laba, sehingga penjualan merupakan hal yang penting bagi perusahaan. Dalam kegiatanya perusahaan tentu memerlukan suatu proses agar penjualan dapat terlaksana, Menurut Diana dan Lilis (2011: 98) Proses bisnis dalam sebuah kegiatan penjualan antara lain meliputi:

- 1. Konsumen memesan barang
- 2. Perusahaan mengirim barang yang dipesan ke konsumen
- 3. Perusahaan mengirim tagihan ke konsumen
- 4. Perusahaan menerima pelunasan kas dari konsumen

2.5 Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan

Menurut Tmbooks (2015: 3) secara garis besar, sistem informasi akuntansi memiliki tiga siklus transaksi yang terdiri dari:

- 1. Siklus Pembelian, yaitu proses pembelian dan pembayaran atas bahan baku atau sumber daya.
- 2. Siklus Produksi/Transformasi, yaitu proses mengubah bahan baku atau sumber daya menjadi barnag jadi atau jasa.
- 3. Siklus Pendapatan, yaitu proses untuk menyediakan barang atau jasa kepada pelanggan dan proses penerimaan kas.

Dalam penerapannya, kegiatan penjualan kredit merupakan bagian dari siklus pendapatan. Tmbook (2015: 136) menjabarkan bahwa Siklus pendapatan pada dasarnya terdiri dari aktivitas sebagai berikut:

- 1. Merespon pertanyaan pelanggan mengenai produk atau jasa. Pertanyaan pelanggan mengenai produk atau jasa perusahaan ditangani oleh wiraniaga. Pada perusahaan tertentu, seperti perusahaan komputer dan software yang produknya sangat kompleks, wiraniaga memiliki peranan penting dalam membantu pelanggan memahami produk atau jasa serta memilih produk atau jasa yang tepat.
- 2. Membuat kesepakatan dengan pelanggan dalam rangka penyediaan barang atau jasa di masa yang akan datang.
- 3. Mengirim barang atau menyampaikan jasa ke pelanggan. Yang bertanggung jawab dalam aktivitas pengiriman barang adalah bagian gudang dan transporter.
- 4. Melakukan penagihan. perusahan menerima pembayaran dari pelanggan.
- 5. Menerima kas. Perusahaan menerima pembayaran dari pelanggan.
- 6. Menyetor ke bank. Karyawan yang bertanggung jawab untuk menyetorkan penerimaan kas adalah kasir.
- 7. Menyiapkan laporan. Laporan yang diperlukan dalam siklus pendapatan meliputi daftar order, daftar pengiriman, dan daftar penerimaan kas.

2.5.1 Pendokumentasian Proses dan Perekaman Data Penjualan Kredit

Menurut Tmbooks (2015: 137) terdapat beberapa proses dalam

pendokumentasian dan perekaman data, yaitu:

1. Proses pengiriman barang dimulai dari diterimanya order pelanggan. Karyawan yang bertugas di bagian penerimaan order. menginput order tersebut ke komputer. Apabila pelanggan tersebut belum pernah melakukan order, maka karyawan tersebut harus membuat *record* baru bagi pelanggan tersebut dalam table pelanggan. Order kemudian dicatat ke dalam Tabel Order Penjualan, dan karyawan mencetak order penjualan sebanyak dua rangkap. Rangkap pertama dikirim ke bagian gudang, dan berfungsi sebagai *picking ticket* dan rangkap kedua dikirim ke bagian pengriman dan berfungsi sebagai *packing* slip.

- 2. Bagian gudang menggunakan *picking ticket* untuk mengambil barang. Setelah bagian gudang mengambil barang yang diorder, barang tersebut diserahkan ke bagian pengiriman.
- 3. Setelah menerima barang dari bagian gudang, bagian pengiriman memverifikasi *picking slip* dan *picking ticket*. Selanjutnya bagian pengiriman membuat *bill of landing*/ surat jalan. Surat jalan dibuat rangkap dua. Kedua rangkap tersebut dibawa oleh bagian pengiriman untuk ditandatangani oleh penerima barang. Rangkap pertama yang telah ditandatangani pelanggan, dikembalikan oleh bagian pengiriman kepada bagian piutang dagang, sedangkan rangkap kedua diberikan kepada pelanggan.
- 4. Bagian piutang akan membandingkan order penjualan dengan catatan pengiriman yang telah dientry bagian pengiriman. Apabila cocok, maka akan dibuat faktur penjualan, dan dicetak sebanyak dua rangkap. Faktur penjualan lalu dikirim ke pelanggan dan catatan faktur penjualan di posting sehingga saldo piutang dalam table pelanggan akan terupdate.
- 5. Pelanggan menerima faktur penjualan lalu menyobek bagian yang tertera kode pelanggan dan jumlah terutang, lalu mengirimkan kembali bersamaan dengan cek/bukti setor/bukti transfer. Bagian piutang dagang akan mengetry table penerimaan kas dan table rincian penerimaan kas berdasarkan bukti setor tersebut.

Dari kegiatan pendokumentasian dan perekaman data diatas, terdapat beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam proses transaksi penjualan kredit, yaitu:

- 1. Surat Order Penjualan
- 2. Surat Jalan
- 3. Faktur penjualan

2.5.2 Sistem Pengendalian Intern Penjualan Kredit

Menurut Mahatmyo (2014:106) Aspek pengendalian intern pada

penjualan kredit, terdiri dari:

- 1. Struktur Organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas
 - a. Bagian petugas penyimpanan barang dipisahkan dengan bagian/petugas pencatatan. Bagian gudang juga mencatat mutasi barang didalam kartu gudang, selain itu mutasi persediaan juga dicatat di bagian akuntansi di kartu persediaan.
 - b. Pejabat yang memberi persetujuan penjualan kredit, harus dari bagian penjualan. Alasanya, bila penjualan juga memberi persetujuan kredit, maka ada kemungkinan kurang hati-hati dalam memberikan barang,

mengingat bagian penjualan sering dihadapkan pada target penjualan sejumlah tertentu.

- 2. Otorisasi dan prosedur pencatatan
 - a. Penjualan kredit harus diotorisais oleh pejabat berwenang
 - b. Faktur (penjualan) harus diotorisasi oleh pejabat yang berwenang
 - c. Pembukuan hanya dilakukan bila bukti-bukti sudah lengkap dan benar
- 3. Praktik yang sehat
 - a. Surat pesanan penjualan/faktur sebaiknya dibuat bernomor urut tercetak
 - b. Secara periodik dilakukan pencocokan antara saldo rekening piutang dengan saldo-saldo rekening pembantu piutang
 - c. Secara periodik dilakukan pengiriman surat pernyataan piutang

2.6 Microsoft Visual Basic 6.0

Menurut Madcoms (2010:9) pengertian Microsoft Visual Basic 6.0:

Visual Basic merupakan turunan bahasa pemrograman BASIC dan menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat. Beberapa bahasa skrip seperti *Visual Basic For Applications (VBA)* dan *Visual Basic Scripting Edition (VBScript)*, mirip seperti halnya *Visual Basic*, tetapi cara kerjanya yang berbeda. Para programer dapat membangun aplikasi dengan menggunakan komponen-komponen yang disediakan oleh *Microsoft Visual Basic*.

Kurniadi (2010:8) menjabarkan:

Visual Basic adalah salah satu produk bahasa pemrograman yang dikeluarkan Mircosoft, salah satu perusahaan software terkemuka di dunia. *Visual Basic* merupakan bahasa pemrograman yang mudah digunakan untuk pengembangan sistem, baik itu sistem kecil maupun sistem besar. Dengan banyaknya komponen kontrol yang disediakan oleh *Visual Basic*, membuat programmer dan para pengembang sistem lebih mudahl dalam pembuatan sistem. *Visual Basic* banyak dipakai *programmer* dan para pengembang sistem, karena kemudahan yang ditawarkan. Dalam pengembangan sistem, para programmer tidak terlalu dipusingkan dengan tampilan program, karena *Visual Basic* menyediakan banyak komponen kontrol untuk desain tampilan dari program, dengan *Visual Basic* dapat dikembangkan berbagai jenis sistem, seperti sistem database, jaringan internet, multimedia grafik, dan lainnya.

Dari penjelasan di atas dapat penulis uraikan, *Microsoft Visual Basic 6.0* merupakan salah satu turunan bahasa pemrograman yang dikeluarkan oleh Microsoft. *Visual Basic* menawarkan pengembangan perangkat lunak komputer berbasis grafik dengan cepat dan mudah diguanakan baik untuk sistem skala kecil maupun sistem skala besar, karena *Visual Basic* menyediakan banyak komponen

kontrol untuk desain tampilan program, sehingga dapat memudahkan programmer dalam pembuatan program.

2.6.1 IDE Microsoft Visual Basic 6.0

IDE (*Intefrated Development Integration*) adalah bidang kerja tempat kita bekerja untuk menghasilkan program aplikasi. Langkah awal dari belajar *Visual Basic* adalah mengenal IDE (*Intefrated Development Integration*). *Visual Basic* yang merupakan lingkungan pengembangan terpadu bagi programmer daalam mengembangkan aplikasinya. Dengan menggunkan IDE programmer dapat membuat user interface, melakukan koding, melakuka testing dan debugging serta mengkomplikasi program menjadi executabel. Penguasaan yang baik akan IDE sangat membantu programmer dalam mengefektifkan tugas-tugasnya sehingga dapat bekerja denagn efisien.

IDE Visual Basic mengguankan model MDI (Multiple Document Interface). Menurut Mardiani (2018: 3) Berikut ini penjabaran dari nama-nama jendela yang dapat tampil pada IDM Visual Basic:

1. Menu Bar

Menu dasar untuk Edit, View, Project, Debug, dan lainnya.

2. Toolbar

Fasilitas ini dapat mempercepat pengakesan perintah yang ada dalam pemrograman. Secara default, toolbar jenis standard yang akan ditampilkan saat anda memulai *Visual Basic*. Untuk menampilkannya dengan memilih view toolbars kemudian beri tanda centang pada pilihan Standard.

- 3. Toolbox Toolbox adalah sebuah window yang berisi tombol-tombol kontrol yang digunakan untuk mendesain atau membangun sebuah form atau report.
- 4. Window Project Explorer Window ini menampilkan daftar form, modul, serta objek lain yang ada dalam project yang aktif. Sebuah project merupakan sekumpulan file yang digunakan untuk membangun sebuah aplikasi.
- Window Properties
 Window ini digunakan untuk mengatur properti sebuah objek atau kontrol yang dipilih. Sebuah properti merupakan karakteristik objek, seperti size, caption, atau color. Untuk menampilkannya dengan memilih menu view kemudian pilih properties window.

 Window Form Layout

Window ini dapat digunakan untuk mengontrol posisi form pada aplikasi dengan menggukanan sistem grafik dalam sebuah layar. Dengan

menggunakan fasilitas ini, kita dapat meliha dan mengetahui posisi fom yang baru didesain. Untuk menampilkannya dengan memilih menu view kemudian pilih Form Layout Window.

7. Form Designer Sebuah window yang dapat digunakan untuk mengatur tampilan aplikasi yang disusun, atau dengan kata lain sebagai tempat untuk mendesain sebuah form. Dalam form ini, kita dapat menambahkan kontrol, grafik, dan gambar ke dalam form pada posisi yang diinginkan.

2.6.2 Keuntungan Microsoft Visual Basic 6.0

Menurut Sophian (2014: 37) Ada beberapa keuntungan dari Microsoft

Visual Basic 6.0 diantaranya:

- 1. *Microsoft Visual Basic 6.0* memungkinkan aplikasi pembuatan *Graphical User Interface* (GUI) atau pemrograman yang menggunakan tampilan grafis sebagai alat komunikasi dengan pemakai
- 2. Mempunyai fleksibilitas yang sangat baik berhubungan dengan aplikasi yang lain.
- 3. *Microsoft Visual Basic 6.0* sangat kompatibel dengan *Visual Basic* versi terdahulu.
- 4. *Microsoft Visual Basic 6.0* juga mendukung penggunaan *long file name* atau nama variabel sampai sepanjang 255 *character*.

2.7 Database Menggunakan Microsoft Access

Database adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam komputer yang dapat diolah atau dimanipulasi menggunakan perangkat lunak (program aplikasi) untuk menghasilkan informasi. (https://www.termasmedia.com/lainnya/software/69-pengertian-database.html)

Database merupakan hal terpenting bagi suatu program, karena tanpa adanya database, maka data yang dimasukkan ke dalam program tidak dapat tersimpan, sehingga program tidak dapat mengolah dan menghasilkan informasi yang diinginkan. Selain untuk menyimpan data, terdapat fungsi – fungsi lain dari penggunaan database, yakni sebagai berikut :

- 1. Suatu data dapat dikelompokkan dengan tujuan mempermudah proses identifikasi data, pengelompokkan dapat dilakukan dengan berbagai macam cara seperti membuat beberapa tabel atau dengan field yang berbeda beda.
- 2. Menghindari data ganda yang tersimpan. Suatu software DBMS (*Database Management System*) dapat diatur agar mampu mengenali duplikasi data yang terjadi saat dimasukkan. Hal ini karena sifat database

yang dapat diakses oleh lebih dari satu pengguna. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menerapkan sistem kata kunci atau Primary Key.

- 3. Mempermudah penggunaan hampir di semua sisi seperti memasukkan data baru, memperbaharui atau bahkan menghapus data yang sudah tidak diperlukan lagi. Didukung dengan tampilan atau tata muka yang sudah disediakan menggunakan aplikasi tertentu.
- 4. Menjadi solusi terbaik dari penggunaan kertas sebagai media penyimpanan yang kurang efektif dan banyak memakan ruang. Dengan adanya database maka file dapat disimpan secara digital.
- Suatu database juga dapat menjadi alternatif lain terkait masalah penyimpanan ruang dalam suatu aplikasi. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari media penyimpanan oleh kebanyakan aplikasi komputer. (<u>https://www.nesabamedia.com/pengertian-database-dan-fungsinya/</u>)

Salah satu program aplikasi berbasis data (database) yang mudah dan sering digunakan adalaha Microsoft Access, Microsoft Access atau biasa disebut Ms.Access adalah sebuah program atau aplikasi basis data (database) yang dicanangkan oleh Microsoft dalam sebuah paket bernama Microsoft Office.

- 1. Kemudahan pengoperasian aplikasi Microsoft Access menjanjikan kemudahan dalam pengoperasian softwarenya. berbagai wizard dan template form, query, report, disediakan untuk digunakan dan dimodifikasi dengan mudah.
- 2. Adanya fitur visual table designer yang mempermudah dalam mengkonfigurasi struktur tabel secara visual Visual Table Designer mempermudah pengguna untuk melakukan pembuatan, penyuntingan, dan penghapusan table dengan mudah menggunakan designer visual.
- Mudah dalam menyusun relasi dan Query (SQL) table Dengan menggunakan Microsoft Access, Kita dapat menyusul relasi (hubungan) antar tabel dengan mudah. Dengan fitur yang disediakan akan mempermudah Kita dalam membuat skema relasi dan SQL table.
- Mendukung query SQL Microsoft Access mendukung pemanggilan database lewat function bahasa pemrograman yang menggunakan dialek SQL. Artinya sinktaks standar SQL seperti INSERT, SELECT, dsb dapat digunakan dengan basis data Microsoft Access.
- Terintegrasi dengan bahasa pemrograman Visual Basic (6.0) Aplikasi Microsoft Access terintegrasi dengan aplikasi Microsoft Visual Basic terutama Visual Basic 6.0. Memang kebanyakan database Ms Access dibangun dengan Microsoft Visual Basic 6.0.
- Keamanan / sekuritas file database
 Database MDB dikenal dengan proteksi keamanan file basis datanya.
 Password disediakan untuk pengamanan file basis data agar tidak bisa dibuka kecuali mengetahui passwordnya.
- 7. Mampu menampung basis data dengan jumlah cukup besar

Ms. Acesss mendukung penyimpanan basis data dengan jumlah yang cukup besar.

- 8. Form, Query, Tabel, dan Report tersimpan didalam 1 file mdb terpadu Access menyediakan fitur Query Design Grid, program berbasis visual untuk query SQL tanpa harus memahami pemrograman SQL.
- 9. Menggunakan dialek bahasa pemrograman Visual Basic for Applications (VBA) milik Microsoft. Microsoft Access menggunakan dialek yang sama dengan bahasa pemrograman visual basic for applications (VBA) yang merupakan dialek yang juga digunakan pada aplikasi Office yang lain seperti Word dan Excel. VBA merupakan dialek populer yang mudah digunakan dan banyak online resources yang bisa ditelusuri.
- 10. Kompatibel dengan pemrograman database SQL (Structured Query Language).

VBA dan Macro dapat digabungkan membuat form dan logika dan mengaplikasikan konsep pemrograman basis data berorientasi objek.

(https://dosenit.com/software/microsoft/office/kelebihan-dankekurangan-microsoft-access)

2.8 Membuat Aplikasi Penjualan Sederhana dengan Menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0

Berikut merupakan contoh pembuatan aplikasi penjualan sederhana dengan menggunakan *Micorsoft Visual Basic 6.0*:

1. Membuat Database Penjualan

Buatlah database dengan nama Penjualan.mdb kemudian di dalam database tersebut buatlah satu "Tabel Barang" seperti contoh di bawah ini:

Name	Туре	Size
kd_Brg	Text	6
Nm_brg	Text	20
Hrg_brg	Text	10

Tabel 2.2: Membuat Tabel Barang

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

Langkah membuat database:

- a. Buka Program Microsoft Visual Basic 6.0
- b. Klik menu Add-Ins yang ada pada Menu Bar

c. Pilih Visual Data Manager lalu klik, maka akan muncul tampilan seperti gambar 2.1 berikut ini



Gambar 2.1 Visual Data Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

- d. Klik Pilihan File didalam Sub Menu lalu Klik New
- e. Pilih Microsoft Acces dan pilih versi 7.0 mdb

NO 10					241.44
The Maker Her Appendixed	्।	The second second		And all the Real	
. Case	10	Utor	4	Actes/A MA	
RANDON L. Aleman N. J. Cargon Alfi Kan Alfi		Fish Factor GYZ- TelB			
ничинация о се на в кака ука Дителика: се					
21	- 1				

Gambar 2.2 Membuat Database Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

f. Beri nama file dan tentukan lokasi penyimpanan data, nama file disimpan dengan nama Penjualan.mdb, kemudian klik save



Gambar 2.3 Menyimpan Database Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

g. Membuat database dengan nama penjualan.mdb telah selesai dilakukan.



Gambar 2.4 Menyimpan Database Penjualan.mdb Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

- 2. Membuat Tabel Barang
 - a. Klik kanan pada Tulisan Properties, kemudian klik new table pada pilihan, seperti dalam jendela database gambar 2.5



Gambar 2.5 Membuat Tabel Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

Table Name:	Barang			
Brid line		Names	1	
		Тупс	-	 reclength
		5.201	1	🗖 vis ispletength
		ColongOrders	1	- automotement
				T AllowdercLength
		Ordina Positions	T	🖂 Kegured
		ValidationTexta	Î.	
		VolldationE (c)	1	
Add Bind	Bemove Brid	DefaultValue	Î.	
in <mark>ecy</mark> Lists		Nanci		
		Et mers'	T Annie	T Lore or
		F heared	🗖 tanarehial	
Add Incov	Regeve Index	Fields		
		172982	- 1	

b. Ketiklah tulisan Barang didalam Tabel Name

Gambar 2.6 Struktur Tabel Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

c. Untuk menambahkan field (kolom), klik Add Field yang berada di

bawah Field List, hingga muncul gambar 2.7

Nane:	OrdinalPosition
kd_brg	
Type:	Validation1 ext:
Text 💌	
Size:	ValidationRue:
e	
C FixedField VariableField	DefaultValue:
🔲 Autoine Field	04
AllowZeroLength	
E Required	Lips=

Gambar 2.7 Memasukkan Field Barang Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

- d. Kemudian isi sesuai dengan gambar di atas, klik Ok
- e. Ulangi langkah 'd' dan 'e' untuk menambahkan field nm_brg (Type:Text, size: 20), field hrg_brg (Type: Text, size: 10) lalu klik Close jika sudah selesai.

- 3. Membuat Primary Key
 - a. Klik Add Index, hingga muncul gambar 2.8 seperti di bawah ini

Name:	
kd_Erg	🔽 Prmar,
Indexed Fields,	- Fri Uncoue
kd_Liy	a second
∣ Available Fields:	T IgnoreNulla
hrg_prg	
nm_big	
410 BP	QK
	⊆lose

Gambar 2.8 Index pada Tabel Barang

- Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)
- Klik Ok, lalu Close, akan muncul seperti gambar 2.9, selanjutnya langsung klik build the tabel

an all the	percent.			
able Zame:	Selection			
Peid List:		Nance	72.50	
kd_brg um leg		Тура	Text	The description
ing ba		are.	10	PE date de all
		ColatingCirce:	15.24	T + A HAT-MARK
				P Alexierduargh
		Colos Paulier	n	T Recured
		Validation (ext)	-	
		ValcatonRule:	1	
Add F. t	2.mm Fill	Cel ad Miner	1	
ndeg Lista		Names	1	
d in		Francis	P II	r Tongi
		F Regised	E 10543	cut.
Acd 2ncex	Remove Index	mede: Indi	len (
	teka	1000	1	

Gambar 2.9 Build The Tabel Barang Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

c. Setelah itu, Close hingga muncul tampilan jendela Database seperti gambar 2.10



Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

- 4. Membuat Form Barang dengan Data
 - Buatlah Form Barang dengan menggunakan objek Command
 Button, Data, DBGrid, Label, dan Text Box. Ubah properti dari
 masing-masing objek seperti pada gambar 2.11,

1 Pom Barang								
+++++			2000	1000		3.444		
+	14 4	F		+ +I		·····		+
107.07	- 2222	inne.	100000		323255	2.000	33333	12222
	B							
*****	***				224 C	10	164	*****
10000	11 days		333		255		new	*****
11111	11t.,		1.1		111	-		11111
11111	111 4. R					1	•••	11111
			:::					
1::::	:::::	11111	:::::	:::::	:::::		196	:::::
	-			. To a P				
0.000	-			-				
11111				1				
11111								8
								8
1.1.1.1								12
20000								
Sec. 1	22244			222242	11111			

Gambar 2.11 Form Barang

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018) Agar dapat menjadi seperti gambar di atas, ikuti Pengaturan

Properties dibawah ini:

I	Pengaturan Propertie	s
Objek	Properti	Pengaturan
Form1	Name	Form1
	Caption	Form Barang
Data1	Name	Dbpenjualan
	Caption	Penjualan
	Connect	Access
	Database Name	D:\barang.mdb
	EOF Action	AddNew
	RecordsetType	Dynaset
	RecordSource	Barang
DBGrid1	Name	DBGrid1
	AlloAddNew	True
	AlloeArrows	True
	AllowDelete	True
	AllowUpdate	True
	Caption	Data Barang
	ColumHeaders	True
	DataSource	Dbpenjualan
	TabAction	Grid Navigation
Label1	Caption	Kode Barang
Label2	Caption	Nama Barang
Label3	Caption	Harga Barang
Text1	Name	Txtkode
	Data Source	Dbpenjualan
	Data Field	Kdbrg
	Text	
Text2	Name	Txtnama
	Data Source	Dbpenjualan
	Data Field	Nm_brg
	Text	
Text3	Name	Txtharga
	Data Source	Dbpenjualan
	Data Field	Harga
	Text	
Command1	Name	Cmdtambah
	Caption	& Tambah

Tabel 2.3 Pengaturan Properties Form Barang

Command2	Name Caption	Cmdsimpan &Simpan
Command3	Name Caption	Cmdubah &Ubah
Command4	Name Caption	Cmdhapus &Thapus

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

Untuk menambahkan obejk DBGrid, yang harus kita lakukan adalah memasukkan komponen Microsoft Data Bound Grid Control 5.0 (SP6) dengan klik project component Microsoft Data Bound Grid Control 5.0(Sp3).

Setelah desain form selesai dibuat, klik dua kali pada objek command button Tambah yang sudah dibuat, kemudian ketik listing seperti berikut ini:

Private Sub cmdtambah_Click() Dbpenjualan.Recordset.AddNew Txtkdbrng.SetFocus End Sub

Lanjutakn dengan klik dua kali pada objek command button Hapus

yang sudah dibuat, kemudian ketik listing berikut ini:

Private Sub cmdhapus_Click() Dbpenjualan.Recordset.Delete End Sub

Klik dua kali pada objek Command Button Simpan yang sudah

dibuat, kemudian ketik listing berikut ini:

Private Sub cmdsimpan_Click() Dbpenjualan.Recordset End Sub

Klik dua kali pada objek Command Button Ubah yang sudah dibuat,

kemduian ketik listing berikut ini:

Private Sub cmdubah_Click() Dbpenjualan.Recordset.Edit 5. Membuat Report dengan Data Report

Setelah file database disimpan dengan nama penjualan (*.mdb), proses berikutnya adalah menambahkan object DataEnvironment ke dalam project, dengan cara seperti berikut ini:

a. Klik Menu Bar Project, lau klik kanan dan pilih ADD DataEnvirontment.



Gambar 2.12 Menambahkan Data Environment Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

Maka akan muncul jendela seperti gambar 2.13



Gambar 2.13 Data Environment

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

b. Setelah DataEnvirontment object berada di dalam project, secara default *Visual Basic* akan memberi nama DataEnvironment1. Selanjutnya ubah default tersebut menjadi suatu nama yang lebih mudah diingat, basanya untuk DataEnvirontment selalu diawali dengan (prefix) 'de', misalnya dalam contoh kasus ini, diberi nama dePenjualan.

Categorized
dePenjualan
False

Gambar 2.14 dePenjualan Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

 c. Setelah melakukan perubahan pada properti Name dari DataEnvirontment object, jendela Project Explorer akan terlihat seperti pada Gambar 2.15 dan 2.16 dibawah ini.



Gambar 2.15 Data Environment dePenjualan Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)



Gambar 2.16 dePenjualan pada Project1 Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

d. Lalu ubah connection1 dengan conPenjualan agar lebih mudah dikenali, (Tiga huruf pertama (con) merupakan prefix untuk object Connection).

ConPenjua	lan DEConne	etion	1
Alphabetic	Categorized	1	
(Name)		ConPenjualar	
Attributes			-
CommandTi	mecut	30	
Connection	Source		100
Connection	Timeout	15	
CursorLoca	tion	3 - adUseClient	
DesignPass	word		
DesignProm	ptBehavior	2 - adPromptComplete	
DesignSave	Authenticatio	False	+

Gambar 2.17 Penamaan Connection

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani, 2018)

🖉 Projecti – dePergualan (Databrumo	imera)	
多う海社 ×にり間	EE	
in doPergualos 1. <mark>89</mark> a ConPergualas		
Connection: ConPenjuelan (not conr.	ectec)	

Gambar 2.18 conPenjualan

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

e. Klik kanan pada SubMenu conpenjualan yang telah diubah pilih

Properties, seperti pada Gambar 2.19 berikut ini.

is foited and <u>Maria (1</u> 9) The System	'erjavan Ozofestormen) [<u>※ 세우교] <u>교</u> 교</u>	
S. Control	agant 10 Todages 64	1
	Idea	
	leneme lenem	
	Add Command over Moved Protections	
	View Code	0.0
	Nopatilas -	

Gambar 2.19 Properties conPenjualan Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

f. Lalu mucul jendela seperti di bawah ini, pilih Microsoft Jet 4.0 OLE
 DB Provider, lalu klik Ok

D.	Mer Connecton Advanced 24
5.4	leig Faie data yan ward at laga se Elm
I	OLE DB Providencial
	Microsoft Jet 3 51 OLE DB Trovider
	Microidh Jer 40 CLE 30 Feyder
	Microsoft OLE DB Provider for Analysis Services 11.0
1	Microsoft OLE DB Provider for Indexing Service
l	Microsoft OLL DU Trovicer for OLDC Utivers
l	Microsoft OLE DD Honder for Search
l	Nicrosoft OLE DB Provider for SQL Server
I	Microsoft OLE DB Simple Provider
I	MSC eta Grade
	2017 DB Providentian Ministerit Directory Senaces
l	
	Next sa

Gambar 2.20 Microsoft Jet 4.0 OLE DB Provider Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

Keterangan :

Dari kotak dialog Data Link Properties yang ditampilkan, terdapat empat tab, yaitu sebagai berikut :

- 1) Provider, yang digunakan untuk memilih data provider
- Connection, yang digunakan untuk membuat Connection String.
- Advanced, yang digunakan untuk mengatur Network Settings dan Access Permissions.
- 4) All, menampilkan semua daftar Connection object.
- g. Selanjutnya klik next, klik tombol pilihan select or enter a database name seperti pada gambar 2.21.

No. Contraction of the Contracti
G PULBER U.d.d.
heidd.com
How saving password
Text Connection
TED VALUE AND

Gambar 2.21 Data Link Properties Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

 h. Cari tempat untuk penyimpanan database penjualan yang sebelumnya telah dibuat, kemudian pilih database tersebut dengan meng-klik open seperti pada gambar berikut ini.

h West and Alman	-	
🔄 🎧 🙀 e Sana 30) e MARCHANIA e Sanahara	• 4 (Antri Larra	1000 P
Cognes # Newton		• 11 A
Severt Nove Size Size Subserve Possevet Possevet Numi Muni Muni Muni Muni Sources So	ins nodes In C.Z.A.E.S	iyan Menalikean
Figure 2000	• Niccoli èn	ar Dashara (in e
	Ge	Line .

Gambar 2.22 Database Penjualan

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

i. Setelah memilih database penjualan, klik test connection seperti gambar dibawah ini.

Special Providencia de	orinico, or Access cuto,
1 S 100 19 10	(Lidura)
2 Evening days	deneration of them.
La real Co	
I moved	10 <u>.</u>
Verhaum	Lawara and All to

Gambar 2.23 Test Connection Database Penjualan Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)



Gambar 2.24 Test Connection Sukses Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

- j. Jika berhasil, maka akan muncul pemberitahuan sepeti gambar 2.24 di atas, Klik OK.
- k. Selanjutnya *Visual Basic* akan kembali ke Jendela dePenjualan,
 Klik kanan di conpenjualan klik add command seperti pada gambar 2.25 dibawah ini.



Gambar 2.25 Penambahan Command Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

 Setelah muncul command1 klik kanan di command1, klik properties seperti pada gambar 2.26



Gambar 2.26 Properties Command 1 Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

m. Ganti properties seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 2.4: Tabel Properties DataEnvironmen
--

		Keterangan
Connection	conPenjualan	
Command Name	Barang	Sesuaikan dengan nama tabel yang dibuat
Database object	Tabel	
Object name	Barang	

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani, 2018)

ommand Name: Ears	na	Connection	12 Con Parguna	0-1 <u>2</u>
Source of Data G. Deteksor Objects	Tasla			12
Plant Name	Famor			100
C SQL Statement	1		SQL Builder	
				-

Gambar 2.27 Command Properties Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

- Image: State of the state o
- n. Klik OK, maka tabel barang akan muncul seperti pada gambar 2.28

Gambar 2.28 Data Barang Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

Hubungkan DataEnvirontment dengan Data Report dengan cara
 Klik project klik kanan lalu di pilih Add klik Data report (seperti pada gambar 2.29 di bawah ini).



Gambar 2.29 Penambahan Data Report Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)



p. Data report akan muncul seperti pada gambar 2.30.

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

Keterangan:

Ada 5 Selection yang dapat digunakan, yaitu sebagai berikut :

- Section1: Untuk menampilkan data-data dalam record (field)
- Section2: Memberi informasi atas untuk setiap halaman.
- Section3: Memberi informasi akhir perhalaman
- Section4: Memberi informasi header pada laporan
- Section5: Memberi informasi footer untuk akhir informasi
- q. Tarik field kd_brg ke arah detail (section1) seperti pada gambar di bawah ini



Gambar 2.31 Pemasukan field kd_brg ke detail (*section1*) Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

 r. Pindahkan kd_brg di sebelah kiri ke page header (*section2*) sampai seperti gambar 2.32

F PLOG , HARD (A	Lunr(T T			_	
F Fuge Hanna (San	- 1 - 1	11. 22	10		- 1	
kri hnv						
E Detel Settenije				100 00		
bit http://arara	4					
E Pare Forme Cart	(Income)	1.1	- 21	1 1		
			1/1			

Gambar 2.32 Pemindahan Fiedl kd_brg ke Page Header (Section2) Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

s. Klik label untuk membuat judul laporan barang dengan menggunakan label pada toolbar, atau klik kanan mouse klik insert control klik label seperti gambar 2.33 di bawah ini:



Gambar 2.33 Pembuatan judul di *Report Header* dengan Label Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

	Lapo	ran B	arang	
1. 4 4.50	101	the state		신신 수
26.4	4.4			
Art not	15°	in the		
a se serve	IT EN DEST	ine artista	sea.	1.1
-api sea Geoc	1) 1)			

Gambar 2.34 Report Header (Section4) Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

t. Ubah properties Data report1, seperti pengaturan di bawah ini:

Tabel 2.5: Properties Data Report1

Properti	Setting
Name	Lap_barang
Datasource	Depenjualan
Datamember	Barang

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)

u. Jalankan report yang sudah dibuat, untuk melihat hasilnya seperti gambar 2.35 di bawah ini



Gambar 2.35 Laporan Barang

Sumber: Buku Panduan Khusus VB6 bagi Pemula (Mardiani,2018)